

dengan yang dikehendaki tanaman.

### Pemupukan organik

Pupuk kandang yang diberikan pupuk telah matang bisa berasal dari kotoran ternak ayam, sapi, dan kerbau. Pupuk kandang yang dibutuhkan perhektarnya sekitar 15 ton. Pupuk anorganik yang dianjurkan sebanyak 185 kg/ha NPK.

### Pemasangan Mulsa

- Plastik digunting sepanjang bedengan

- \* Pembuatan lubang tanam pada plastik mulsa dengan alat pelubang khusus jarak tanam (50 – 70 cm) x (40 – 60 cm) sedalam  $\pm$  10 cm



- \* Tanah bedengan menjadi lebih gembur, memelihara kelembaban dan temperatur tanah, mengurangi pencucian hara, menekan gulma, mengurangi erosi tanah, mengurangi serangan trips, tungau dan menunda insiden virus.

Mulsa yang baik untuk budidaya cabai rawit adalah mulsa hitam perak. Keunggulan dengan mulsa hitam perak antara lain.

- \* Dapat menekan pertumbuhan rumput liar atau gulma sehingga tanaman dapat tumbuh baik.
- \* Menghemat waktu dan biaya penyiangan.
- \* Menekan pertumbuhan hama *aphids*, *thrips* dan *mites*
- \* Meja kelembaban tanah
- \* Mencegah memedatnya tanah akibat hujan
- \* Mengurangi penguapan air tanah (evaporasi)
- \* Mengefektifkan penyerapan pupuk oleh tanah.
- \* Meja kondisi tanah tetap gembur
- \* Mencegah tercucinya pupuk oleh air dan penguapan sehingga pupuk tidak terbuang.



### PENANAMAN

Penanaman cabai rawit sebaiknya dilakukan pada awal musim pengujian (Maret dan April) dan menjelang musim kemarau (Mei dan Juni) sedang pada . Cara penanaman adalah sebagai berikut;



- \* Bibit dimasukkan ke dalam lubang tanam, kemudian ditutup tanah
- \* Setelah selesai penanaman dilakukan penyiraman

### PEMASANGAN AJIR

Pemasangan ajir sangat penting untuk mencegah terjadinya kerobohan tanaman akibat angin.

- \* Ajir menggunakan bambu belahan atau ranting kayu
- \* Dipasang 10 cm dari pangkal batang, sbml tan umur 1 bulan
- \* Batang tanaman diikat pd ajir dg tali rafia
- \* Pengikatan diulang sesuai dg pertumbuhan tanaman

### PEMUPUKAN

Untuk memperoleh hasil maksimal perlu dilakukan dengan pemupukan antara lain ;

- \* Pupuk kandang 15 – 20 ton
- \* Urea 150 – 200 kg, ZA 450 kg
- \* TSP 250 kg, KCl 200 kg
- \* Pupuk kandang, sebelum tanam
- \* Pupuk dasar (TSP dan separuh KCl) serta dolomit, sehari sebelum tanam
- \* Pupuk Urea dan ZA 3 kali (2, 4 dan 6 minggu)
- \* Sisa KCl, 4 minggu
- \* Pedoman pupuk anjuran 800 – 1000 kg NPK/ha sebagai pupuk dasar dan 200 – 300 kg NPK/ha sebagai pupuk susulan (secara cor)

### PENGAIRAN

Pengairan dilakukan pada pertumbuhan vegetatif sampai generatif.

- \* Pada pertumbuhan vegetatif sebanyak 200 ml tiap 2 hari sekali
- \* Pada pembungaan dan pembuahan sebanyak 400 ml tiap 2 hari sekali

### PEMANENAN

# BUDIDAYA CABAI RAWIT



Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan  
Teknologi Pertanian

**BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN  
JAWA TIMUR  
2009**

Website : <http://jatim.litbang.pertanian.go.id>

## PENDAHULUAN

Cabai merupakan komoditas unggulan Jawa Timur, sentra produksi cabai di Jawa Timur terletak di daerah Malang, Kediri, Tuban, dan Lamongan, yang diusahakan di lahan-lahan sawah maupun lahan kering dengan tingkat pengolahan tanah secara intensif. Cabai rawit kebanyakan di tanaman di lahan tegal pada saat menjelang musim penghujan.

Cabai rawit digunakan sebagai bumbu dapur yaitu bahan penyedap berbagai macam masakan, antara lain sambal, saus, acar, lalap, asinan dan produk-produk masakan kaleng. Cabai rawit memiliki peluang bisnis yang cukup luas, karena kebutuhannya terus meningkat sejalan dengan meningkatnya jumlah penduduk.

## SYARAT TUMBUH

Kondisi lingkungan yang subur dan gembur sangat cocok untuk pertumbuhan

## Iklim

Iklim yang berpengaruh adalah suhu udara, kelembaban udara, dan curah hujan serta cahaya matahari.

## Suhu udara

Suhu yang diinginkan adalah rata-rata  $18^{\circ}\text{C}$  –  $30^{\circ}\text{C}$

## Kelembaban udara

Kelembaban udara yang sesuai antara 60% sampai 80%.

## Curah hujan

Curah hujan diinginkan adalah antara 6.000 mm-1.250 mm per tahun, kondisi iklim 0-5 bulan basah dan 4-6 bulan kering dengan tipe iklim D3/E3 dan.

## PENYIAPAN BENIH

Dalam budidaya cabai rawit benih bisa di buat sendiri dan beli di pasaran. Apabila buat sendiri harus memiliki benih yang unggul. Cara membuat benih sendiri sebagai berikut ;

*Benih unggul bermutu dari penangkar*

## Membuat sendiri:

- \* Memilih buah masak dari tanaman sehat, berbuah lebat, seragam, bebas serangan hama penyakit
- \* Membelah buah secara membujur, mengeluarkan biji-bijinya
- \* Menjemur biji sampai kering
- \* Biji yang keriput dan hitam dibuang
- \* Mengemas biji kering dalam kantong plastik, disimpan ditempat yang kering dan bersuhu rendah.



Gambar 1. Cara membuat benih sendiri

## PENYEMIAN BIJI

Langkah awal dalam pembuatan adalah;

- \* Merendam benih dalam air hangat dengan suhu ( $50^{\circ}\text{C}$ )/ Previcur N 1 - 2ml/l air, 1 jam
- \* Membuang biji mengambang
- \* Mencampur media pesemaian (tanah halus dan kompos dengan perbandingan 1:1)
- \* Mensterilkan media pesemaian dengan Furadan dengan ukuran 2 sendok makan per 10 kg media campur
- \* Membuat bedengan lebar 1 m dan panjang tergantung kebutuhan
- \* Membuat atap bedengan rumbia/ jerami kering/ plastik transparan
- \* Atap menghadap ke timur agar bibit mendapat sinar matahari cukup di pagi hari



Persemaian cabai

## PENYEMAIAN

- \* Menutup pesemaian dengan kasa nyamuk
- \* Disemai di bedengan, ditutup tanah halus, ditutup daun pisang
- \* Menyiram 2 hari sekali, membuka daun pisang  $\pm$  7 hari
- \* Memindahkan bibit yang telah berdaun 2,  $\pm$  12 – 14 hari ke kantong plastik yang berisi media yang telah diberi inokulasi mikoriza (*Glomus sp*), 10 g per bibit
- \* Penyiangan gulma
- \* Membuka atap pesemaian



maian dan mengurangi

penyiraman secara perlahan untuk menguatkan bibit

- \* Bibit siap tanam  $\pm$  28 – 35 atau telah berdaun 3 – 4 helai

## PENYIAPAN LAHAN

Penyiapan lahan untuk tanam cabai rawit meliputi;

- \* Pembersihan lahan
- \* Pengolahan tanah sampai gembur
- \* Pembuatan bedengan dan parit-parit
- \* Pembuatan bedengan

## Pengapuran

Pengapuran tanah dilakukan pada tanah-tanah asam yaitu pH kurang dari  $< 6$ , pengapuran dilakukan untuk menaikkan pH tanah sehingga sesuai